

**FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Skripsi, 17 Februari 2025**

Wa Ode Syafa Aina Tamsila¹ Rosdiana Sahabuddin²

¹Mahasiswa Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar.

waodesyafaainatamsila@gmail.com

²Pembimbing

**ANALISIS JENIS JAMUR DAN FAKTOR RESIKO PADA BALITA DI
KELURAHAN GUSUNG KOTA MAKASSAR**

Abstrak

Latar Belakang : Infeksi jamur pada balita merupakan masalah kesehatan yang semakin meningkat, terutama di lingkungan dengan sanitasi yang kurang baik dan kelembapan tinggi. Kelurahan Gusung, yang memiliki kondisi lingkungan demikian, menjadi lokasi yang relevan untuk meneliti jenis jamur yang menginfeksi balita serta faktor risiko yang berkontribusi terhadap penyebarannya. **Tujuan :** Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis jamur yang ditemukan pada balita di Kelurahan Gusung serta menganalisis faktor risiko yang berkontribusi terhadap kejadian infeksi jamur. **Metode :** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional. Sampel penelitian terdiri dari 35 balita yang memenuhi kriteria inklusi, dengan metode pengambilan sampel secara probability sampling. Identifikasi jamur dilakukan melalui pemeriksaan laboratorium dengan metode kultur pada media Sabouraud Dextrose Agar (SDA) serta pemeriksaan mikroskopis menggunakan larutan KOH 10%. Data faktor risiko dikumpulkan melalui wawancara dengan orang tua/wali balita dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square. **Hasil :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis jamur yang ditemukan pada infeksi jamur balita di Kelurahan Gusung adalah *Candida sp.* Dari 35 sampel, 2 sampel (5,7%) terkonfirmasi positif mengandung *Candida sp.* Faktor risiko yang memiliki hubungan signifikan dengan kejadian infeksi jamur pada balita meliputi kebiasaan mencuci tangan dengan sabun ($p=0,005$), mengganti pakaian saat berkeringat ($p=0,005$), menjemur pakaian di bawah sinar matahari ($p<0,001$), serta kebiasaan bermain di luar tanpa alas kaki ($p=0,021$). Sementara itu, faktor usia, jenis kelamin, dan kebiasaan berbagi handuk tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. **Kesimpulan :** Infeksi jamur pada balita di Kelurahan Gusung didominasi oleh *Candida sp.*, dengan prevalensi kasus sebesar 5,7%. Faktor risiko utama yang berkontribusi terhadap kejadian infeksi adalah kebersihan pribadi dan kebiasaan hidup balita. Oleh karena itu, edukasi mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri dan lingkungan sangat diperlukan untuk menurunkan risiko infeksi jamur pada balita.

Kata Kunci : Infeksi jamur, *Candida sp.*, faktor risiko, balita, kebersihan pribadi, Kelurahan Gusung.

**FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCES
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKASSAR**

Thesis, February 17, 2025

Wa Ode Syafa Aina Tamsila¹ Rosdiana Sahabuddin²

**¹Medical Education Student, Faculty of Medicine and Health Sciences,
Muhammadiyah University of Makassar.**

waodesyafaainatamsila@gmail.com

²Supervisor

**ANALYSIS OF FUNGAL TYPES AND RISK FACTORS IN TODDLERS
IN GUSUNG SUBDISTRICT, MAKASSAR CITY**

Abstract

Background: Fungal infections in toddlers are an increasing health concern, particularly in environments with poor sanitation and high humidity. Gusung Subdistrict, which has such environmental conditions, serves as a relevant location to study the types of fungi infecting toddlers and the risk factors contributing to their spread. **Objective:** This study aims to identify the types of fungi found in toddlers in Gusung Subdistrict and analyze the risk factors contributing to fungal infections. **Methods:** This research employs a descriptive-analytical design with a cross-sectional approach. The study sample consists of 35 toddlers who meet the inclusion criteria, selected using a probability sampling method. Fungal identification was conducted through laboratory examinations using culture methods on Sabouraud Dextrose Agar (SDA) media and microscopic examination with a 10% KOH solution. Data on risk factors were collected through interviews with parents/guardians and analyzed using the Chi-Square test. **Results:** The study results indicate that the fungal species found in toddler fungal infections in Gusung Subdistrict is *Candida* sp. Out of 35 samples, 2 samples (5.7%) were confirmed positive for *Candida* sp. Risk factors significantly associated with fungal infections in toddlers include the habit of washing hands with soap ($p=0.005$), changing clothes when sweating ($p=0.005$), drying clothes under direct sunlight ($p<0.001$), and playing outside barefoot ($p=0.021$). Meanwhile, factors such as age, gender, and the habit of sharing towels did not show significant associations. **Conclusion:** Fungal infections in toddlers in Gusung Subdistrict are predominantly caused by *Candida* sp., with a prevalence of 5.7%. The primary risk factors contributing to infections are personal hygiene and toddlers' lifestyle habits. Therefore, education on the importance of maintaining personal and environmental hygiene is essential to reduce the risk of fungal infections in toddlers.

Keywords: Fungal infection, *Candida* sp., risk factors, toddlers, personal hygiene, Gusung Subdistrict.